

**PROGRAM STUDI MAGISTER SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN JAKARTA 2017/2018**

=====

1. Visi

Tahun 2023 PS-MSKI menjadi program magister terkemuka di Asia Tenggara melalui integrasi dan kontekstualisasi ilmu sejarah dan kebudayaan Islam dengan keislaman dan keindonesiaan.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan **pendidikan, riset dan publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat** di bidang ilmu sejarah dan kebudayaan Islam yang dapat meningkatkan kemajuan masyarakat dan peradaban dengan mengintegrasikan teori dan metodologi keilmuan dengan keislaman dan keindonesiaan.
- b. Melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan non kependidikan dalam rangka peningkatan mutu dan rekognisi nasional dan regional.
- c. Menyelenggarakan pengelolaan PS-MSKI yang mandiri dan amanah

3. PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

a. Profil Lulusan

Magister bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam yang berperan sebagai

- 1) Dosen : Kemampuan menguasai teori-teori sejarah dan kebudayaan Islam dan keterkaitannya dengan teori-teori disiplin lain, serta mentransfernya kepada mahasiswa.
- 2) Peneliti : Kemampuan merancang desain, instrumen, mengolah data, menerapkan teori, dan mengambil generalisasi penelitian ilmiah di bidang sejarah dan kebudayaan Islam melalui riset secara mandiri dan/ atau kelompok, dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner sesuai dengan prinsip belajar seumur hidup.
- 3) Filolog : Kemampuan melakukan kritik sumber terhadap manuskrip Arab dan manuskrip Islam Nusantara dan menyajikannya dalam bentuk edisi teks serta mengkontekstualisasikannya dalam kajian Islam Indonesia.

b. Kompetensi

- 1) Mampu menjabarkan teori dan metode ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam.
- 2) Mampu merancang riset di bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam dengan pendekatan interdisipliner atau multi disiplin yang memberi manfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan, serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.
- 3) Mampu menganalisis masalah-masalah Sejarah dan Kebudayaan Islam dengan mengintegrasikan dan mengkontekstualisasikannya dengan Islam dan Keindonesiaan.
- 4) Mampu menganalisis naskah Islam Nusantara dengan berbagai perspektif (filologi, sejarah, sastra dan kajian Islam).
- 5) Mampu menjelaskan perkembangan pemikiran filsafat ilmu dan menerapkannya dalam Pengkajian Islam.

4. SEBARAN MATA KULIAH

KODE	MATA KULIAH	SKS
SEMESTER I		
SEJ 8062	Orientalisme dan Oksidentalisme	3
FIL 8001	Filsafat Ilmu	3
SAG 8086	Kajian Islam Komprehensif	3
ANT 8017	Teori Kebudayaan	3
SEMESTER II		
BHS 8164	Filologi dan Kajian Islam Nusantara	3
SEJ 8063	Metode Penelitian Sejarah	3
SEJ 8050	Sejarah Lokal	3
SEJ 8052	Sejarah Maritim	3
SEMESTER III		
SEJ 8065	Sejarah Islam dan Isu-isu Sosial	3
SEJ 8064	Sejarah Pembaharuan Pemikiran dan Gerakan Islam	3
ABI 8038	Seminar Proposal Tesis	3
SEMESTER IV		
ABI 9046	Tesis	10
Total SKS		43

5. DESKRIPSI MATA KULIAH

Semester I

1. Orientalisme dan Oksidentalisme (3 SKS, SEJ 8062)

Mata kuliah ini memberkahi mahasiswa kemampuan untuk mengkritisi persepsi dunia Barat terhadap dunia Timur dan persepsi dunia Timur terhadap Barat sebagai respon terhadap orientalisme melalui berbagai kegiatan akademik dan politik. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

2. Filsafat Ilmu (3 SKS, FIL 8001)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk mengkritisi filsafat ilmu dalam perspektif Islam dan Barat. Bidang yang dikaji adalah ontologi, epistemologi dan aksiologi keilmuan perspektif Islam dan Barat. Dengan menerapkan metode *interactive learning* diharapkan mahasiswa mampu menerapkan sikap ilmiah berangkat dari pemahaman tentang teori, prosedur, subjek dan objek penelitian dalam konteks Keislaman dan Keindonesiaan. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.

3. Kajian Islam Komprehensif (3 SKS, SAG 8086)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk mengkritisi kajian Islam melalui perspektif yang lebih luas melalui pendekatan interdisipliner dan/ atau multidisipliner. Dengan menerapkan metode *interactive learning*, pembahasan Islam tidak hanya berkaitan dengan ilmu Islam, tetapi juga berkaitan dengan ilmu umum, seperti: sosial-lingkungan, sosial-kesehatan, sosial-ekonomi, sosial-keamanan, sosial-politik, dan sebagainya. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

4. Teori Kebudayaan (3 SKS, ANT 8017)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk mengkritisi teori kebudayaan, perkembangan kebudayaan dan membuat kesimpulan-kesimpulan ilmiah berdasarkan teori kebudayaan untuk diterapkan dalam penulisan karya ilmiah bidang bahasa dan sastra Arab, sejarah dan Kebudayaan Islam. Ruang lingkup pembahasannya meliputi: a) kebudayaan sebagai struktur, b) kebudayaan sebagai teks, c) kebudayaan sebagai sistem tanda, d) kebudayaan dalam analisis sejarah, e) kebudayaan sebagai sisem adaptasi, f) teori kebudayaan dalam linguistik, sastra, sejarah. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Semester II

5. Filologi dan Kajian Islam Nusantara (3 SKS, BHS 8164)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk melakukan kritik sumber terhadap manuskrip Arab dan manuskrip Islam Nusantara dan menyajikannya dalam bentuk edisi teks serta mengkontekstualisasikannya dalam kajian Islam Indonesia. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

6. Metode Penelitian Sejarah (3 SKS, SEJ 8063)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk mengkritisi konsep-konsep, prinsip, pendekatan, metode dan teknik penelitian, khususnya sejarah dan kebudayaan Islam, serta keterampilan menerapkan teori-teori penelitian dalam praktek di lapangan, maupun studi kepustakaan. Dengan “pembelajaran aktif”, mahasiswa diajak bersama-sama mendiskusikan dan menerapkan konsep-konsep, prinsip-prinsip, pendekatan metode, dan teknik penelitian bahasa dan sastra Arab, sehingga mahasiswa mampu a) menerapkan teori penelitian dalam praktek di lapangan, khususnya bidang sejarah dan kebudayaan Islam, b) menurunkan kesimpulan-kesimpulan ilmiah berdasarkan temuan-temuan pada waktu mengadakan praktek penelitian sejarah dan kebudayaan Islam. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

7. Sejarah Lokal (3 SKS, SEJ 8050)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk mengkritisi dinamika masyarakat Islam dalam konteks sejarah mikro sebagai sebuah kesatuan Nusantara dengan sub-kompetensi mampu menjabarkan dan membandingkan perkembangan sejarah Islam lokal di Nusantara. Dengan menerapkan “pembelajaran aktif”, mahasiswa terlibat dalam pembahasan a) lingkup spasial dalam sejarah Islam Nusantara, b) dinamika masyarakat Islam di tingkat lokal, c) sejarah mikro, d) sejarah Islam lokal sebagai unit sejarah Nusantara. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

8. Sejarah Maritim (3 SKS, SEJ 8052)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk menganalisis perkembangan Sejarah Indonesia sejak masa Nusantara, masa kolonial hingga terbentuknya NKRI dengan sub-kompetensi mampu mengkritisi dan menganalisis sejarah maritim Nusantara. Dengan “pembelajaran aktif”, mahasiswa diajak terlibat aktif dalam mendiskusikan a) perspektif maritim dalam sejarah Indonesia, b) kesatuan maritim sebagai unit sejarah, c) dunia

maritim di Asia Tenggara, d) sejarah Nusantara sebagai sejarah bahari, e) pelayaran dan perdagangan, f) teknologi kapal, g) pelabuhan dan negara maritim, h) orag laut, bajak laut, dan raja laut, i) sungai dan dinamika sejarah, j) masyarakat maritim dan tradisinya, dan sebagainya. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Semester III

9. Sejarah Islam dan Isu-isu Sosial (3 SKS, SEJ 8065)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk mengkritisi dan menganalisis dinamika Islam dengan berbagai isu sosial, terutama isu kontemporer seperti HAM, gender dan feminisme, dan sebagainya. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

10. Sejarah Pembaharuan Pemikiran dan Gerakan Islam (3 SKS, SEJ 8064)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk menganalisis perkembangan sejarah pembaharuan, pemikiran dan gerakan Islam, baik di dunia Arab maupun di Indonesia, dilihat dari segi kontinuitas, perubahan dan karakterisnya. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

11. Seminar Proposal Tesis (3 SKS, ABI 8038)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk a) menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. Dengan metode presentasi, ruang lingkup yang dibahas meliputi: (1) identifikasi masalah, (2) tujuan pustaka/penelitian erdahulu, (3) kerangka acuan teoritis, (4) latar belakang, (5) pertanyaan penelitian, (6) signifikasni penelitian, (7) analisis dan (8) adalah kesimpulan. Dosen dan mahasiswa bersama-sama menganalisis dan mendiskusikan kriteria propoal yang diaggap layak untuk dijadikan tesis. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Semester IV

12. Tesis (10 SKS, ABI 9046)

Tesis merupakan karya ilmiah yang wajib dibuat oleh mahasiswa sebagai keahliannya. Untuk memeatikan penguasaan keahlian, tesis diuji di hadapan tim yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, penguji dan pembimbing.